

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kadar formalin pada ikan teri jengki dengan perendaman air garam dan air cucian beras dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diperoleh sampel ikan teri jengki yang mengandung formalin yang dijual di Pasar Koga Kota Bandar Lampung.
2. Diperoleh kadar formalin pada ikan teri jengki sebelum direndam air garam dan air cucian beras pada kode sampel S1 didapatkan kadar 0,2774 mg/L, kode sampel S2 0,2052 mg/L, kode sampel S3 0,2485 mg/L, dan pada kode sampel S4 0,1329 mg/L
3. Dalam penelitian ini tidak diperoleh waktu perendaman yang paling efektif untuk menurunkan kadar formalin pada ikan teri jengki, karena semakin tinggi waktu perendaman air garam dan air beras yang digunakan maka semakin banyak formalin yang berhasil dilarutkan pada ikan teri jengki.
4. Dalam penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan sampel ikan teri jengki yang direndam air garam dan air cucian beras dengan ditunjukkan nilai *p-value* 0.082 ($P > 0.05$). Sehingga sampel ikan teri jengki yang direndam dengan air garam dan air cucian beras sama-sama efektif.

B. Saran

1. Perlunya dilakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat mengenai pemanfaatan air garam dan air cucian beras sebagai alternatif untuk menurunkan kadar formalin dalam bahan pangan nabati maupun hewani.
2. Peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian mengenai pemanfaatan air garam dengan konsentrasi lebih dari 5% dan air cucian beras untuk menurunkan kadar formalin pada produk pangan lainnya dengan waktu perendaman yang lebih lama.